

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai kecacatan produk *Oil Seal 33* NMB di PT DINAMIKA ANUGERAH Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengolahan data dan analisis data dalam penelitian diatas maka dari itu dapat disimpulkan terdapat 5 jenis cacat pada produk *oil seal 33* NMB yaitu *Spring pop Out* (kondisi spring tidak masuk dengan sempurna), *Spring wave* (spring yang renggang dan bergelombang), *No Spring* (spring tidak masuk di oil seal), *Spring rusty* (material spring yang berkarat), *Double spring* (spring berlebih) dan berdasarkan dari pengolahan data dan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa *Spring pop out* adalah jenis tingkat kecacatan tertinggi dan menjadi prioritas utama dalam penelitian ini.
2. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa khususnya masalah *Spring Pop out* terjadi karena banyak faktor sebagai penyebab kecacatan, yaitu faktor dari manusia/pekerja, mesin produksi, metode kerja dan lingkungan kerja.
3. Adapun Usulan perbaikan yang didapatkan dari hasil penelitian ini merupakan perbaikan dari *Man, Method, Environment, Machine*. dari faktor Man adanya pengawasan intensif pada proses produksi dalam bekerja ketika adanya abnormality, faktor method mengubah proses insert spring yang manual menjadi semi auto dengan mesin lebih modern, dari faktor Environment menyediakan lampu penerangan selama masa produksi berlangsung , faktor mesin memberikan penambahan sensor proximity dan spring cecker agar mesin fokus mendeteksi terjadinya penyebab kecacatan produk.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang dibuat, ada beberapa saran yang ingin penulis ajukan untuk mengatasi masalah produk cacat adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat mengontrol produk cacat dengan lebih efisien dan efektif, dengan metode ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai panduan ketika ingin mengetahui dan menganalisis produk cacat mana yang harus diprioritaskan untuk diperbaiki.
2. Perlunya konsistensi dalam pemeliharaan (maintenance) mesin sehingga mesin senantiasa beroperasi maksimal seperti awal perbaikan.
3. Perlunya Perawatan mesin tua atau rusak harus ditingkatkan untuk merampingkan proses produksi dan menghindari kerusakan mesin, dan membuat formulir lembar uji untuk tim teknik sehingga kondisi uji mesin yang sesuai dapat digunakan cocok dan modern.
4. Perlunya dilakukan suatu aktivitas monitoring terhadap operator dalam proses produksi